

**PENYULUHAN PERKOPERASIAN BAGI KELOMPOK PKK
WARGA RT 05 RW 06 KELURAHAN JOYOSURAN
KECAMATAN PASAR KLIWON SURAKARTA**

Sudarmadi
Triyanto
Hidup Marsudi

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti
e-mail korespondensi : sudarmadi60@gmail.com

ABSTRACT

The role of the cooperative is very important because the priority for welfare is the members of the cooperative first, and cooperatives also contribute as much as possible to the surrounding community. The contribution of small-scale cooperatives in the circle of mothers who are members of the PKK needs to be increased to increase family income. Community service activities for victims by mothers who are members of the PKK group RT 05/RW 06, Joyosuran Village, Pasar Kliwon District, Surakarta. The purpose of this activity is to add insight and knowledge in the field of cooperatives. The method used is socialization using power point slides and an LCD projector. In addition, a discussion forum for sharing experiences between participants and the service team; Finally, practice directly creating accounts on social media. The activity was carried out on May 15-16 2022. The results of the activity showed that there was harmony in the material delivered by the service team with the needs of mothers to become reliable cooperators. The number of participants who meet the target is expected to show a positive response from the PKK mothers to take part in this activity.

Keywords: *Counseling, Cooperative Management, Wirakoperative*

ABSTRAKSI

Peran koperasi ini sangat penting karena yang menjadi prioritas untuk disejahterakan adalah anggota koperasi terlebih dahulu, dan koperasi juga semaksimal mungkin memberikan kontribusi untuk masyarakat disekitarnya. Kontribusi koperasi dalam lingkup kecil dilingkungan ibu-ibu anggota PKK perlu untuk ditingkatkan untuk menambah penghasilan keluarga. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dihadiri oleh pada ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK RT 05/ RW 06 Kelurahan Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Tujuan dilakukan kegiatan ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang koperasi. Metode yang digunakan adalah dalam melakukan sosialisasi menggunakan slide power point dan proyektor LCD. Selain itu forum diskusi untuk berbagi pengalaman antara peserta dan tim pengabdian; terakhir dilakukan praktik langsung membuat akun di media sosial. Kegiatan dilakukan pada tanggal 15-16 Mei 2022. Hasil kegiatan menunjukkan adanya keselarasan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian dengan kebutuhan para ibu untuk menjadi seorang wirakoperasi yang handal. Jumlah peserta yang memenuhi target yang diharapkan menunjukkan respon positif dari para Ibu PKK tersebut untuk mengikuti kegiatan ini.

Kata Kunci : *Penyuluhan, Manajemen Koperasi, Wirakoperasi*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Koperasi sebagai soko guru dan bagian integra dalam perekonomian nasional maka perannya sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian rakyat. Eksistensi berkaitan erat dengan kondisi social masyarakat. Kondisi social ekonomi, dan politik yaitu meliputi sumber daya ekonomi (Baswir, Revsond (2010).) menyatakan “Eksistensi koperasi berkaitan erat dengan kondisi social masyarakat. Kondisi social, ekonomi dan politik yaitu meliputi sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh organisasi dan juga keadilan social ekonomi dari masyarakat yang bersangkutan. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan (UU No. 25/1992). Menurut Rudianto (2010) bahwa : “Koperasi bisa dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis”. Untuk mencapai tujuan koperasi yang telah direncanakan, koperasi perlu dikelola dengan baik oleh manajer. Manajer memberikan arahan serta keputusan untuk perkembangan koperasi kedepannya. Berkaitan dengan hal tersebut. Winardi (1990) mengungkapkan ketrampilan manajerial adalah “kesanggupan mengambil tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan”

Di Indonesia, koperasi yang pertama kali berdiri bergerak di bidang perkreditan, karena menyesuaikan dengan kondisi masyarakat yang terjerat oleh lintah darat (Siregar, 2019). Namun demikian, seiring berjalannya waktu, dengan permasalahan masyarakat yang beragam, maka koperasi juga memiliki jenis usaha lain. Koperasi ini bisa diartikan sebagai badan usaha yang mempunyai anggota, dimana setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Setiap anggota mempunyai hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang akan diambil, karena berdasarkan pada musyawarah dan mufakat. Oleh karena itu seorang wirakoperasi melakukan kegiatan mengorganisasikan berbagai factor produksi, sehingga menjadi suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan laba, yang merupakan balas jasa ketersediaan memiliki/menanggung resiko.

Peningkatan pemahaman koperasi sangat diperlukan guna pengembangan koperasi. Kegiatan penyuluhan koperasi dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan kembangkan jiwa wirakoperasi dikalangan masyarakat sehingga diharapkan akan mampu

tumbuh wirakoperasi baru yang mampu menambah penghasilan keluarga dan meningkatkan perekonomian keluarga. Sedangkan manfaat dari kegiatan tersebut adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kewirausahaan sehingga akan dapat meningkatkan wawasan masyarakat untuk menjadi wirakoperasi yang handal.

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang perkoperasian, banyaknya waktu yang terbuang sehingga perlu digunakan pada kegiatan yang positif dan menghasilkan pendapatan, Kurangnya pemahaman mengenai cara mengelola usaha, Kurangnya pengetahuan mengenai cara menentukan strategi pemasaran, Kurangnya pengetahuan tentang cara menyusun perencanaan bagi usahanya.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah menggunakan slide power point dan LCD proyektor. Penggunaan alat tersebut diharapkan mampu mempermudah peserta pelatihan menerima materi yang disampaikan narasumber. Dalam pemberian materi pelatihan, setiap peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang dilanjutkan dengan diskusi.

Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan adanya antusiasme peserta pelatihan yang ditandai dengan peningkatan minat peserta pelatihan mengaplikasikan pengetahuan yang didapat serta adanya keinginan peserta pelatihan untuk diadakan pelatihan tahap kedua dengan materi yang berbeda.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan Program Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai perkoperasian kepada warga RT 05 RW6 Kelurahan Joyosuran khususnya ibu-ibu PKK. Adapun tujuan kegiatan ini adalah :

1. Pemahaman tentang perkoperasian
2. Pemanfaatan waktu yang terbuang sehingga menjadi bermanfaat secara ekonomi dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
3. Pemahaman pengelolaan usaha koperasi.
4. Pemahaman dan pelaksanaan strategi pemasaran produk.
5. Penyusunan perencanaan usaha koperasi.

Manfaat program Pengabdian

Program pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman tentang perkoperasian yang meliputi pengelolaan usaha, pelaksanaan strategi pemasaran dan perencanaan usaha koperasi sehingga diharapkan warga RT 05 RW 6 akan mampu berusaha melalui koperasi yang pada akhirnya akan meningkatkan ekonomi keluarga

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan metode dengan beberapa pendekatan diantaranya adalah:

1) Ceramah

Ceramah tentang Perkoperasian yang ditujukan untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan mitra sehingga dapat dicapai kinerja usaha yang lebih baik.

2) Dialog interaktif (diskusi) dengan peserta kegiatan

Peserta dapat memberikan pemikirannya kaitannya dengan pengelolaan usahanya atau berbagi pengalaman, termasuk juga sumbang saran.

Adapun kontribusi warga baik sebelum ataupun selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah berpartisipasi secara aktif dalam bentuk:

- 1) Menyiapkan tempat kegiatan dan meluangkan waktu untuk berkoordinasi
- 2) Terbangunnya komunikasi yang baik sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar
- 3) Semua peserta aktif dalam kegiatan diskusi dan mengikuti kegiatan sampai selesai

Tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi atas kegiatan yang dilakukan. Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan kendala-kendala yang terjadi dapat diidentifikasi, serta solusi alternatif yang disiapkan apakah dapat mengatasi permasalahan yang muncul. Selain yang disebut diatas, juga ditujukan untuk mengetahui pencapaian tujuan kegiatan. Sehingga dapat dijadikan dasar perbaikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada waktu yang akan datang. Sementara itu indikator tingkat capaian kegiatan adalah kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan, dan permasalahan

yang timbul selama kegiatan dapat diselesaikan dengan baik, serta bertambahnya wawasan dan pengetahuan warga mengenai Perkoperasian.

Selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan memberikan dampak jangka panjang bagi warga, maka keberlanjutan program dari kegiatan adalah timbulnya kesadaran mitra untuk menjalankan usahanya dengan lebih baik lagi dan berusaha meningkatkan kinerja usahanya menuju skala yang lebih besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdapat beberapa tahapan yaitu mulai dari persiapan hingga pelaporan akhir. Seluruh tahapan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan tanggal 15-16 Mei 2022, dengan diikuti sebanyak 25 ibu-ibu PKK dan bertempat Balai RT 05 RW 06. Tahap persiapan mencakup koordinasi dengan warga yang membahas mengenai identifikasi permasalahan, waktu dan tempat kegiatan, dan sarana pendukung lainnya. Berikutnya dilakukan identifikasi kandungan materi pengabdian dan penyusunan administrasi. Kemudian dilanjutkan dengan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan kepada mitra. Tahap selanjutnya adalah evaluasi kegiatan dan diakhiri dengan pelaporan akhir.

Pendekatan penyampaian materi dengan metode ceramah mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan perkoperasian. Pada proses pelaksanaan kegiatan peserta diberikan kesempatan untuk bertanya, menyampaikan pendapatnya tentang materi, ataupun berbagi pengalaman dalam menjalankan usahanya. Peserta juga dimungkinkan untuk bertukar berbagai informasi mengenai usaha dan lingkungannya. Selama pelaksanaan seluruh berserta berperan aktif dalam bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya. Sebagian besar dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan.

Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung, pemberian motivasi dan penyadaran diberikan oleh pelaksana kepada peserta tentang pentingnya mengelola usaha secara benar dan sabar untuk mencapai kinerja usaha yang lebih baik, dan perlunya melakukan inovasi-inovasi dan kreativitas terhadap barang atau jasa yang ditawarkan, serta memperluas jaringan agar tetap dapat bertahan dan bisa bersaing.

Pada saat kegiatan akan berakhir diedarkan kuesioner tentang respon peserta terhadap pelaksanaan pengabdian kepada peserta penyuluhan ini. Berdasarkan hasil kuesioner maka dapat diketahui bahwa respon peserta menyatakan tentang manfaat yang diperoleh dari kegiatan, dan termotivasi untuk mengelola usaha secara efisien, sehingga kegiatan penyuluhan ini sangat berhasil membangkitkan minat ibu-ibu PKK untuk mencoba menjadi wirakoperasi yang handal.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan koperasi ini sangat bermanfaat bagi ibu-ibu warga RT05 RW 06 Kal Joyosuran didalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta menumbuh kembangkan jiwa wirakoperasi. Peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dan memberikan respon positif sampai kegiatan selesai. Peserta memperoleh manfaat berupa bertambahnya wawasan dan pengetahuan mengenai perkoperasian. Sehingga menjadikan peserta termotivasi dan memiliki kesadaran untuk mengelola usahanya secara efisien sehingga berpeluang mencapai kinerja usaha yang lebih baik. Diharapkan kegiatan ini akan dapat dilakukan berkesinambungan sehingga hasilnya bisa dirasakan peserta penyuluhan.

REFERENSI

- Baswir, Revsond (2010). Koperasi Indonesia Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Isa, I. G. T., & Hartawan, G. P. (2017). Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web (Studi Kasus Koperasi Mitra Setia). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 5(10)
- Marpaung, M. (2014). Pengaruh kepemimpinan dan Team work Terhadap kinerja karyawan Di koperasi sekjen kemdikbud senayan jakarta. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 2(1)
- Prasetyo, K., & Suharyanto, S. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Pada Koperasi Ikitama Jakarta. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 5(1)
- Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Siregar, A.P& Jamhari (2013) . Analisis Kinerja Koperasi Unit Desa di Daerah Istimewa Jogyakarta. *Agro Ekonomi* 24(2), 113-124
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Winardi. 1990. Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta: Rineka Cipta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Atma Bhakti khusus LPPM yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan Ketua RT 05 RW 6 Kelurahan Joyosuran Surakarta yang telah menyediakan sarana dan prasarana serta kerjasamanya untuk terlaksananya pengabdian masyarakat ini.

FOTO KEGIATAN

